

**DEVELOPMENT OF INDONESIAN LEARNING MODULE BASED  
ON ADVERTISING MATERIALS FOR STUDENTS CLASS V  
SDN 20 TALAWI, KOTO XI TARUSAN DISTRICT  
PESISIR SELATAN REGENCY**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA BERBASIS SAINTIFIK PADA MATERI IKLAN  
UNTUK SISWA KELAS V SDN 20 TALAWI KECAMATAN KOTO  
XI TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**Nabila Putri Cahyani<sup>1</sup>, Wirnita Eska<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

\*Corresponding Author : [nabilaputri4044@gmail.com](mailto:nabilaputri4044@gmail.com)

Naskah diterima: April ; direvisi: Mei; disetujui: Juni

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the lack of learning facilities such as the absence of worksheets and modules, the teaching materials used are only in the form of textbooks so that students often feel bored, and the methods used by the teacher in the learning process are still conventional. The purpose of this research is to develop a scientific-based Indonesian learning module on advertising material for fifth grade students of SDN 20 Talawi, Koto XI Tarusan District, Pesisir Selatan Regency, so that students are motivated to be more enthusiastic in reading, asking and discussing. This type of research is a research development or Research and Development (R & D) proposed by Trianto with a 4D procedural model, which consists of the define, design and development stages, due to limited time and ability. : 1) the research only reached the development phase (3D), 2) The validity questionnaire validator was carried out by 3 expert lecturers, 3) the practicality test was carried out by teachers and students of grade V SD, and 4) the effectiveness test was carried out by grade V SD students. The results showed that the resulting module was categorized as very valid by the validator with an average value (91.55) in terms of the feasibility of content (92.5), presentation and display aspects (86.15), and language aspects (96). The results of the research on the effectiveness test were categorized as effective (100%) because the student test results were more than the KKM, namely 75%. The resulting module is categorized as very practical by the teacher with an average percentage (98.33%). And categorized as very practical by students with an average (97.39%). From the results of the study it was concluded that the scientific-based Indonesian learning module for grade V SDN 20 Talawi students was declared very valid, practical, and effective to be used in the Indonesian language learning process for grade V students.*

*Keywords: Module Development, Scientific, Indonesian Language Development.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya fasilitas belajar seperti tidak adanya LKS dan Modul, bahan ajar yang digunakan hanya berupa buku paket sehingga siswa sering merasa bosan, dan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran masih konvensional. Tujuan penelitian mengembangkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis saintifik pada materi iklan untuk siswa kelas V SDN 20 Talawi Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan yaitu agar siswa termotivasi untuk lebih semangat dalam membaca, bertanya dan berdiskusi. Jenis penelitian adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R & D) yang dikemukakan oleh Trianto dengan model prosedural 4D, yang terdiri dari tahap *define* (pendefinisian), tahap *design* (perancangan), dan *development* (pengembangan), karena keterbatasan waktu dan kemampuan maka: 1) penelitian hanya sampai pada fase *development* (3D), 2) Validator angket validitas dilakukan oleh 3 orang dosen ahli, 3) uji praktikalitas dilakukan oleh guru dan siswa kelas V SD, dan 4) uji efektivitas dilakukan oleh siswa kelas V SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul yang dihasilkan dikategorikan sangat valid oleh validator dengan nilai rata-rata (91,55) dilihat dari aspek kelayakan isi (92,5), aspek penyajian dan tampilan (86,15), dan aspek bahasa (96). Hasil penelitian pada uji efektivitas dikategorikan efektif (100%) karena hasil tes siswa lebih dari KKM yaitu 75%. Modul yang dihasilkan dikategorikan sangat praktis oleh guru dengan rata-rata persentase (98,33%). Serta dikategorikan sangat praktis oleh siswa dengan rata-rata (97,39%). Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis saintifik untuk siswa kelas V SDN 20 Talawi dinyatakan sangat valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas V.

Kata kunci : pengembangan modul, saintifik, pengembangan bahasa indonesia

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dapat menjadi pengantarmateri yang akan disampaikan oleh guru di sekolah. Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah suatu proses kegiatan belajar yang dilakukan siswa dan kegiatan mengajar yang dilakukan guru di dalam kelas untuk mempelajari materi yang berhubungan dengan bahasa yang memiliki tujuan agar siswa dan guru bisa berkomunikasi baik secara lisan maupun secara tulisan dengan Bahasa Indonesia yang benar.

Susanto (2013:18) menjelaskan bahwa “ kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar mengajar”. Menurut Khair (2018:82) “ Pembelajaran merupakan kegiatan pendidikan di sekolah yang berfungsi membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar tumbuh ke arah positif”. Susanto (2013:245) mengatakan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar adalah agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan berbahasa”.

Sejalan dengan itu Anzar (2018:56) menjelaskan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar adalah agar siswa mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan”. Silaswati (2019:30) menjelaskan terdapat empat aspek keterampilan berbahasa saling terkait satu dengan yang lainnya, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis”.

Menurut Subekti (2017:2), iklan adalah suatu cara yang digunakan untuk menawarkan atau mempromosikan suatu barang dan jasa. Iklan biasanya ada di media cetak seperti koran, majalah, baliho, banner dan lainnya.

Menurut Daryanto (2013:9), modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan desain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang

spesifik. Menurut Susanti (2017:160) “modul adalah sebuah bahan ajar yang dirancang secara khusus, sistematis, dan dilengkapi petunjuk yang berisikan pengalaman belajar dengan mengorganisasikan materi pelajaran yang memungkinkan bisa dipelajari secara mandiri maupun terbimbing”.

Menurut Daryanto (2014:51) pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Pada saat melakukan observasi di SDN 20 Talawi Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan yang dimulai pada hari Senin tanggal 21 September hingga pada hari Rabu 23 September 2021, penulis melihat proses pembelajaran di kelas V SDN 20 Talawi berlangsung ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru dengan baik karena kurangnya fasilitas belajar seperti tidak adanya LKS dan Modul, bahan ajar yang digunakan hanya berupa buku paket sehingga siswa merasa bosan dan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran masih konvensional.

Berdasarkan hal di atas, maka penulis melakukan penelitian pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan judul “Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik Pada Materi Iklan Untuk Siswa Kelas V SDN 20 Talawi Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”. Dengan tujuan Menghasilkan modul Bahasa Indonesia berbasis Saintifik yang valid, praktis dan efektif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D (*Define, design, develop, disseminate*). Trianto (2016:189) “model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan, yaitu *define, design, develop, dan disseminate*. Namun karena keterbatasan waktu, pengetahuan dan kemampuan, penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan (3D).

### **1. Tahap Pendefinisian (*Define*)**

Pada tahap ini dilakukan analisis kurikulum, analisis kebutuhan, analisis siswa, dan analisis konsep.

### **2. Tahap Perancangan (*Design*)**

Tujuan tahap ini adalah untuk menyiapkan modul Bahasa Indonesia berbasis saintifik yang mengacu pada subtema 1 materi iklan pada media cetak.. Penyajian modul dalam bentuk bahan ajar cetak yang dibuat dengan menggunakan *Microsoft Word 2010* dengan jenis *font Comic Sans MS* dengan ukuran 12.

### **3. Tahap Pengembangan (*Develop*)**

Tahap pengembangan meliputi validasi modul berbasis saintifik untuk melihat validitas, praktikalitas dan efektivitas modul yang di kembangkan.

## **PEMBAHASAN**

Modul Bahasa Indonesia pada materi iklan di media cetak berbasis saintifik melalui tahap validasi terlebih dahulu, sebelum dilakukan uji praktikalitas dan efektivitas di SDN 20 Talawi Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Tahap validasi dilakukan oleh tiga orang validator yaitu validator ahli, materi, validator ahli bahasa, dan validator ahli desain.

### **1. Validitas**

Validitas dilakukan oleh dosen ahli pendidikan yang terdiri dari dua orang dosen

dengan bidang ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia dan satu orang dosen bidang ilmu multimedia dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan Universitas Bung Hatta. Setelah dilakukan revisi berdasarkan saran yang diberikan validator, maka dilakukan validasi tahap kedua, hingga modul yang dikembangkan layak untuk diuji cobakan. Hasil validasi secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Hasil Validasi Modul oleh Dosen/Ahli**

NO	Validator	Skor	Kategori
1.	Materi	92,5	Sangat Valid
2.	Tampilan	86,15	Valid
3.	Bahasa	96	Sangat Valid
Rata – rata		91,55	Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 1. Dapat dilihat persentase validasi modul secara umum dengan rata-rata 91,55 dengan kategori sangat valid. Dari aspek kelayakan isi, modul Bahasa Indonesia berbasis saintifik yang dikembangkan dinyatakan valid oleh validator dengan nilai 92,5.

Sesuai dengan pendapat Daryanto (2013:9), modul yang baik dan menarik adalah yang dapat meningkatkan kemampuan, motivasi dan hasil belajar peserta didik. Ditinjau dari segi komponen tampilan, modul Bahasa Indonesia berbasis saintifik ini dinyatakan valid oleh validator dengan nilai 86,15. Hal ini sejalan dengan pendapat Daryanto (2014:24-30), memuat 1) Pendahuluan yang terdiri atas kata pengantar, daftar isi, kedudukan modul, glosarium, standar kompetensi dan kompetensi dasar, deskripsi, waktu, prasyarat, petunjuk penggunaan modul, tujuan akhir dan cek penguasaan standar kompetensi, 2) Isi terdiri atas tujuan, uraian materi, rangkuman, tugas, tes, lembar kerja praktik, evaluasi, dan kunci jawaban, 3) Penutup yang terdiri atas daftar pustak. Modul yang dikembangkan juga dinyatakan sangat valid pada aspek Bahasa dengan rata-rata 96.

Melalui hasil validasi oleh ketiga validator untuk modul Bahasa Indonesia berbasis saintifik diperoleh skor 96 untuk aspek bahasa dengan kategori sangat valid, Hal ini menandakan modul yang telah dikembangkan memiliki bahasa yang sesuai dengan (EBI). Setelah modul pembelajaran dinyatakan valid oleh validator, kemudian dilanjutkan pada tahap praktikalitas dan efektivitas.

## 2. Praktikalitas

Uji praktikalitas modul Bahasa Indonesia berbasis saintifik oleh guru dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan modul yang dihasilkan. Uji praktikalitas modul dilakukan terhadap guru. Hasil praktikalitas secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2. Hasil Praktikalitas Modul oleh guru**

No	Aspek Penilaian	Persentase	Kategori
1.	Kemudahan penggunaan	95%	Sangat Praktis
2.	Evektivitas waktu pembelajaran	100%	Sangat Praktis
3.	Manfaat	100%	Sangat Praktis

Rata-Rata	98,33%	Sangat Praktis
-----------	--------	----------------

Berdasarkan tabel 2. Dapat dijelaskan persentase praktikalitas modul Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis saintifik pada materi iklan di media cetak oleh guru adalah 98,33% dengan kriteria sangat praktis. Ini berarti bahwa modul yang dikembangkan dapat membantu dan memudahkan guru dalam memberikan penjelasan yang benar terhadap konsep-konsep materi iklan kepada siswa. Dari aspek kemudahan penggunaan, modul Bahasa Indonesia berbasis saintifik yang telah dikembangkan dinyatakan sangat praktis dengan persentase kepraktisan 95%.

Hal ini menunjukkan bahwa modul yang telah dikembangkan memiliki materi yang jelas dan sederhana, bahasa yang digunakan mudah dipahami, bisa membantu mengaktifkan pengetahuan siswa, bisa menambah pengetahuan dan pemahaman siswa, ukuran dan jenis huruf yang mudah dibaca, dan memiliki ukuran yang praktis dan mudah dibawa.

Dari aspek efektivitas waktu modul Bahasa Indonesia berbasis saintifik Pada materi iklan di media cetak yang dikembangkan dinyatakan sangat praktis dengan persentase kepraktisan 100%. Dari aspek manfaat, modul Bahasa Indonesia berbasis saintifik pada materi iklan di media cetak yang telah dikembangkan dinyatakan sangat praktis dengan persentase kepraktisan 100%.

Selain melaksanakan uji praktikalitas oleh guru dilakukan juga uji praktikalitas pada siswa. Hasil uji praktikalitas pada siswa dapat dilihat pada table 3 berikut:

**Tabel 3. Hasil Praktikalitas Modul oleh siswa**

No	Variabel Praktikalitas	Nilai Praktis	Kriteria
1.	Minat Siswa	93,83%	Sangat Praktis
2.	Proses Penggunaan	95,55%	Sangat Praktis
3.	Kreatifitas Siswa	97,80 %	Sangat Praktis
4.	Manfaat	97,80 %	Sangat Praktis
5.	Evaluasi	100 %	Sangat Praktis
Rata-Rata		97,39 %	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel 3 Dapat dijelaskan persentase praktikalitas modul Bahasa Indonesia berbasis saintifik pada materi iklan di media cetak oleh siswa adalah 97,39% dengan kriteria sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa modul ini bisa memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran khususnya pada materi iklan di media cetak.

Dari aspek minat siswa, modul Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis saintifik pada iklan di media cetak yang telah dikembangkan dinyatakan sangat praktis dengan persentase kepraktisan 95,83%. Daryanto (2013:13), untuk menghasilkan modul pembelajaran yang mampu memerankan fungsi dan perannya dalam pembelajaran yang efektif, modul perlu dirancang dan dikembangkan dengan memperhatikan beberapa elemen yang mensyaratkan salah satunya yaitu daya tarik.

Dari aspek proses penggunaannya, modul Bahasa Indonesia berbasis saintifik pada materi iklan di media cetak yang telah dikembangkan dinyatakan sangat praktis

dengan persentase kepraktisan 95,55%. Dari aspek peningkatan kreatifitas siswa, modul Bahasa Indonesia berbasis saintifik yang telah dikembangkan dinyatakan sangat praktis dengan nilai kepraktisan 98,80%. Daryanto (2013:9) menyatakan salah satu karakteristik yang harus dimiliki modul adalah *self instructional*, dimana siswa mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain.

Dari aspek manfaat, modul Bahasa Indonesia berbasis saintifik pada materi iklan di media cetak yang telah dikembangkan dinyatakan sangat praktis dengan nilai 97,80%.

Dari aspek evaluasi, modul Bahasa Indonesia berbasis saintifik pada materi iklan di media cetak yang telah dikembangkan dinyatakan sangat praktis dengan presentase kepraktisan 100%. Daryanto (2013:22) menjelaskan bahwa evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui dan mengukur apakah implementasi pembelajaran dengan modul dapat dilaksanakan sesuai dengan desain pengembangannya.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian pengembangan modul Bahasa Indonesia berbasis saintifik yang dilakukan pada SDN 20 Talawi diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Modul Bahasa Indonesia mendapatkan validitas sebesar 92,5% untuk kelayakan isi sehingga termasuk pada kategori sangat valid, 86,15% untuk validitas tampilan desain sehingga termasuk pada kategori valid dan 96% untuk validitas bahasa yang juga termasuk pada kategori sangat valid.

2. Modul Bahasa Indonesia mendapatkan tingkat praktikalitas siswa pada uji coba skala terbatas 84,93% dan praktikalitas siswa pada uji skala kecil sebesar 97,39%, sehingga termasuk pada kategori sangat praktis. Untuk praktikalitas guru didapatkan persentase sebesar 98,33% yang juga termasuk pada kategori sangat praktis.

3. Modul Bahasa Indonesia efektivitas hasil pada uji coba skala terbatas diperoleh persentase sebesar 100% dan pada uji skala kecil diperoleh persentase 100%. Karena syarat efektivitas suatu modul adalah mendapatkan persentase diatas atau sama dengan 75%, maka modul Bahasa Indonesia berbasis saintifik telah memenuhi standar untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas V semester genap.

## DAFTAR PUSTAKA

Anzar, S. F., & Mardhatillah, M. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1).

Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.

Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan*

2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta. Gava Media.

Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.

Silaswati, D. Bulan, D. R., & Hermawan, D. (2019). *Model Pembelajaran Apresiasi Kajian Sastra Terpadu Untuk Penguasaan Empat Aspek Keterampilan*

*Berbahasa. Metamorfosis| Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya, 12(2), 26-39*

*Subekti, Ari. 2017. Benda-Benda di Sekitar Kita. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.*

*Susanti, R. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Pai Berbasis Kurikulum 2013 di Kelas V SD Negeri 21 Batubasa, Tanah Datar. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan), 2(2), 156-172*

*Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.*

*Trianto. 2009. Mendesain Dengan Pendekatan Pembelajaran Inovatif-progresif. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup*